

Perkembangan Perusahaan Fintech Indonesia: Sebuah Tinjauan Produk, Akad dan Performa pada ALAMI Sharia

¹Muhammad Fuad Adisaputra*, ²M. Izdiyan Muttaqien

^{1,2} Kajian Wilayah Timur Tengah dan Islam, Universitas Indonesia

[*fuadadisaputra@outlook.com](mailto:fuadadisaputra@outlook.com)

*Penulis Korespondensi

Received: 21 Juni 2023

Revised: 6 September 2023

Published: 9 September 2023

Abstract

Islamic fintech industry provides solutions for SMEs who need funding access besides banks. One of the Islamic fintechs contributing to the economy in Indonesia is PT. Alami Fintek Sharia or commonly known as ALAMI Sharia. This article attempts to describe the products and contracts used by ALAMI Sharia and its financial condition from 2019 to 2021. The method used is descriptive analysis of data obtained from primary and secondary data sources. The research results show that ALAMI has 3 types of products, namely invoice financing, purchase order financing, and community-based financing. In these products, the contracts used are a combination of Wakalah bil Ujroh, Hawalah bil Ujroh, Qardh, Murabahah, and Musyarakah. On the other hand, ALAMI Sharia has shown good performance in 2021 by recording several financial ratios, namely the current ratio of 132%, Net Profit Margin of 5%, ROI of 7%, ROE of 19%, debt to Asset Ratio of 62%, and debt to Equity Ratio of 165%.

Keywords: *alami sharia; financial ratios; financing; sharia fintech;*

Abstrak

Industri fintek syariah memberikan solusi kepada UMKM yang membutuhkan akses pendanaan selain daripada bank. Salah satu fintek syariah yang berkontribusi pada perekonomian di Indonesia adalah PT. Alami Fintek Sharia atau biasa disebut dengan ALAMI Sharia. Tulisan ini mencoba menggambarkan produk dan akad yang digunakan oleh ALAMI Sharia dan bagaimana kondisi keuangannya dari tahun 2019 – 2021. Metode yang digunakan adalah analisis deksriptif atas data yang didapatkan dari sumber data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk ALAMI ada 3 (tiga) jenis yaitu invoice financing, purchase order financing dan community-based financing. Pada produk ini, Akad yang adalah kombinasi antara Qardh, Wakalah bil Ujroh, Hawalah bil Ujroh dan Qardh, Murabahah dan Musyarakah. Pada sisi lainnya, ALAMI Sharia berhasil menunjukkan performa yang baik pada tahun 2021 dengan mencatat beberapa rasio keuangan yaitu rasio lancar sebesar 132%, Net Profit Margin sebesar 5%, ROI sebesar 7%, ROE sebesar 19%, debt to Asset Ratio sebesar 62%, dan debt to Equity Ratio sebesar 165%.

Kata kunci: alami sharia; fintech syariah; rasio keuangan;

PENDAHULUAN

Kehadiran Alami di Indonesia menjadi sebuah angin segar disaat industri sedang mengalami penurunan performa disaat Covid-19 melanda. Di Indonesia, progres pengembangan fintech syariah memiliki peluang yang sangat luas dan baik, karena saat ini belum banyak pemilik usaha bisnis yang mendirikan *fintech* berdasarkan prinsip syariah. Indonesia sendiri merupakan salah satu pangsa pasar yang terbesar untuk layanan transaksi produk berbasis syariah (Wijayanti & Riza (2017) pada Salekhah (2021)).

Terdaftar sejak April 2019, Alami sudah memberikan kontribusi pada pasar keuangan Indonesia sejak covid melanda. Pada tahun 2019, Alami telah mendapatkan *US index certificate (Information Security)* dan ISO 27001 untuk mendukung aktifitas bisnisnya. Satu tahun setelahnya, Alami mendapatkan tanda lisensi permanen dari OJK sebagai *Fintech Syariah* dan meluncurkan aplikasi Alami di android.

Perkembangan lain yang menarik adalah pertumbuhan *squad* yang terdaftar di Alami mengalami kenaikan sebesar 269% dari tahun 2020 ke 2021. Pertumbuhan ini sejalan dengan kebutuhan aktifitas bisnis Alami yang semakin melejit. Pada tahun 2021, Alami mendapatkan pendanaan Seri A yang menyebabkan perluasan aktifitas bisnis yaitu Hijra Bank, ARQAM, dan Alami institute.

Pada kondisi demikian, perkembangan pasar syariah menjadi sangat menarik untuk dikembangkan. Salah satu akibat yang diberikan oleh Alami adalah memberikan kemudahan kepada UMKM dalam mendapatkan pendanaan. Selain itu, Alami berhasil menciptakan lapangan pekerjaan dengan budaya perusahaan yang memprioritaskan *Sharia*.

Setelah menjalankan aktifitas bisnisnya selama lebih dari 3 tahun, peneliti ingin menganalisa perusahaan ini ditinjau dari produk dan akad yang digunakan dan bagaimana performa keuangannya ditinjau dari beberapa rasio keuangan mulai dari tahun 2019 sampai 2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Financial Technology

Financial Technology atau *Fintech* adalah istilah pada perusahaan yang menggunakan dan menawarkan kemajuan teknologi pada sektor jasa keuangan (Saksonova dan Marlino, 2017). Sebuah inovasi yang sangat memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan pada setiap produk yang ditawarkan. Penggabungan antara teknologi dan internet merupakan sebuah terobosan yang sangat baik untuk perusahaan dalam menggapai tambahan revenue dan pelanggan dalam mempercepat proses untuk mendapatkan jasa.

Peer to Peer Lending

Peer to Peer Lending (P2P Lending) adalah sebuah aktifitas dimana pemberi dana dapat memilih menempatkan dananya kepada individu atau pengelola bisnis yang tersedia (Devi *et al*, 2022). Penerima dan pemberi dana akan terhubung melalui *platform digital* untuk melakukan transaksi. ALAMI termasuk kedalam kategori *P2P Lending Syariah* yang mengedepankan konsep syariah sebagai prinsip utama. Himbuan mengenai hal tersebut telah diatur pada Fatwa DSN MUI No. 117/DSN-MUI/II/2018 tentang Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah. Pihak-pihak yang terlibat dalam konsep *P2P Lending* adalah *borrower* (pihak yang mengajukan dana), *lender* (pihak yang memberikan dana), dan perusahaan yang mengadakan layanan jasa keuangan secara digital (*Fintech P2P Lending*).

Rasio Keuangan

Arifin (2006) dalam Sofyan (2019) mengungkapkan bahwa alat analisis yang dapat menjelaskan hubungan antar masing-masing elemen pada laporan keuangan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan dapat menggambarkan sebuah kondisi perusahaan. Kondisi ini dapat diberikan kategori yang baik atau buruk ditinjau dari kinerja keuangannya.

Kajian Penelitian Terdahulu

Adanya penelitian terdahulu yang mengambil ALAMI Sharia sebagai objek utama penelitian menjadi penting terhadap penelitian dan pembaruan atas penelitian ini. Purba (2021) meneliti tentang pengaruh-pengaruh pembiayaan *fintech syariah* terhadap modal kerja, omzet penjualan, dan laba bersih UKM dengan menggunakan studi kasus pada ALAMI Sharia. Ia mengambil data UKM yang pernah melakukan peminjaman kepada ALAMI dan menemukan bahwa variabel pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap modal kerja dan omzet, sedangkan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Suharmanto *et al* (2021) meneliti ALAMI dalam hal perencanaan strategis jangka panjang. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan analisis deskriptif dengan menggunakan dasar teori *Porter's Generic Strategies*, *Competitive Profile Matrix*, *IFE-EFE Matrix*, *IE Matrix*, *Grand Matrix Strategy*, *SWOT analysis* dan *Balanced Scorecard*. Hasil penelitian ini menjabarkan sedikitnya ada enam kesimpulan yang menggambarkan tentang posisi ALAMI, bagaimana ALAMI harus menentukan fokus pengembangan produk, dan rencana evaluasi capaian perusahaan.

Penelitian Devi (2022) menyatakan bahwa variabel Produk, Akad, Persentase Imbal Hasil dan Tingkat Keberhasilan Pengembalian berpengaruh terhadap minat publik dalam melakukan investasi P2P Syariah pada ALAMI Sharia. Untuk mencapai kesimpulan ini, ia menggunakan *path analysis* untuk menganalisa variabel-variabel tersebut terhadap minat publik. Selain itu, kesimpulan pada penelitian ini menyampaikan bahwa terdapat variabel yang berpengaruh secara signifikan namun

tidak langsung terhadap minat publik. Variabel tersebut adalah variabel Akad Syariah dan variabel Persentase Imbal Hasil. Sedangkan, variabel Produk *P2P Lending Syariah* dan Tingkat Keberhasilan Pengembalian pada hari ke-90 berpengaruh langsung dan signifikan terhadap Minat Publik dalam melakukan investasi *P2P Lending Syariah* di ALAMI Sharia.

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan bersumber dari studi literatur, *website*, dan media lain yang bersangkutan dengan kebutuhan penelitian ini. Untuk menganalisa performa keuangan ALAMI Sharia, data diambil dari laporan keuangan dan *impact report* milik PT. ALAMI Fintek Sharia. Data tersebut dianalisis dengan metode deskriptif yaitu sebuah metode yang memberikan sebuah gambaran atas data yang diolah dari hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk Alami Syariah

Pada bagian ini, terdapat 3 jenis produk yaitu *Invoice Financing*, *Purchase Order Financing*, *Community-based Financing*.

Invoice Financing

DSN-MUI menjelaskan bahwa jenis pembiayaan ini merupakan pembiayaan dalam bentuk jasa pengurusan penagihan piutang berdasarkan bukti tagihan (*invoice*), baik disertai atau tanpa disertai talangan (*qardh*) yang diberikan kepada pelaku usaha yang memiliki tagihan kepada pihak ketiga (*payor*).

Alami memberikan 2 jenis pendanaan kepada UMKM yang membutuhkan dana yaitu *account receivable financing* dan *supply chain financing*. *Account receivable financing* merupakan pembiayaan disertai penagihan atas *invoice* kepada pihak ketiga (*payor*). Pada produk ini, akad muamalah yang dilakukan baik antara pemberi dana, Alami dan penerima dana adalah *Qardh* dan *Wakalah bil Ujah*. Penerima dana akan mendapatkan pinjaman tanpa bunga (*qardh*) dengan waktu yang disepakati dan akan mengembalikan pinjamannya dengan ujah atas jasa yang dilakukan ALAMI atas penagihan kepada pihak ketiga (*payor*).

Pada *supply chain financing* diartikan sebagai pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga dari perusahaan yang telah bekerja sama dengan ALAMI. Akad yang digunakan pada jenis ini adalah *Qardh* dan *Hawalah bil Ujroh* (pemberi dana dan ALAMI) serta *Murabahah* dan *Musyarakah* (penerima dana dan ALAMI). Adapun deskripsi produk ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Account Receivable Financing		Supply Chain Financing	
Pembiayaan disertai penagihan atas <i>invoice</i> kepada pihak ketiga (<i>Payer</i>)		Pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga dari perusahaan telah bermitra dengan ALAMI	
Nilai Pembiayaan	Rp 1 Juta - Rp 2 Miliar	Nilai Pembiayaan	Rp 75 Juta - Rp 2 Miliar
Margin/Ujrah	12% - 20% efektif p.a.	Margin/Ujrah	12% - 20% efektif p.a.
Biaya Layanan	1% - 5% per pencairan	Biaya Layanan	1% - 5% per pencairan
Tenor/Jangka Waktu	14 s.d. 180 hari	Tenor/Jangka Waktu	s.d. 180 hari
Pengembalian Dana	Di akhir tenor	Pengembalian Dana	Di akhir tenor
Akad yang Digunakan	Qardh & Wakalah bil ujarah	Akad yang Digunakan	Qardh & Hawalah bil Ujrah Murabahah & Musyarakah

Gambar 1 Jenis Produk Invoice Financing

Sumber: <https://alamisharia.co.id/invoice-financing/>

Purchase Order Financing

DSN MUI mengartikan *Purchase Order Financing* sebagai pembiayaan yang diberikan kepada pelaku usaha yang telah memperoleh pesanan atau surat perintah kerja pengadaan barang dari pihak ketiga dengan menggunakan akad *Murabahah*, *Musyarakah*, *Ijarah*, *Musyarakah Mutanaqisah*, *Musyarakah Muntahiyah Bittamlik*, dan lainnya. Sedangkan pada ALAMI, pembiayaan ini dilakukan untuk membiayai pesanan atau surat perintah kerja pengadaan barang dari pihak ketiga.

Nilai pembiayaan mulai dari Rp 50.000.000 – Rp 2.000.000.000 dengan jangka waktu pengembalian adalah 30 – 360 hari. Akad yang digunakan adalah *murabahah* dan *musyarakah*. Akad ini dikhususkan untuk ALAMI dan penerima dana sedangkan antara pemberi dana dan ALAMI menggunakan akad *wakalah bil ujarah*. Berikut skema yang ALAMI terapkan pada produk ini:



Gambar 2 Skema Purchase Order Financing di ALAMI

Sumber: <https://alamisharia.co.id/purchase-order-financing/>

Community-Based Financing

Mengacu kepada definisi dari DSN MUI no 117/DSN-MUI/II/2018, pembiayaan ini ditujukan kepada anggota komunitas yang membutuhkan pembiayaan, dengan skema pembayarannya dikoordinasikan melalui koordinator/pengurus komunitas. Atas pengertian ini, ALAMI memfokuskan pembiayaan jenis ini kepada anggota komunitas (ekosistem) dengan skema pembayaran dikoordinasikan melalui pengurus komunitas.

Alami mampu memberikan pembiayaan mulai dari Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000.000 dengan menggunakan akad *murabahah* (jual beli) antara ALAMI dan penerima dana. Sedangkan pemberi dana dan ALAMI, mereka akan menggunakan akad *wakalah bil ujroh* dengan menunjuk ALAMI sebagai wakil dari pemberi dana untuk menyalurkan dananya dengan ujroh yang sudah disepakati. Berikut ini skema yang diaplikasikan ALAMI pada produk *community-based financing*:



Gambar 3 Skema Community-Based Financing di ALAMI

Sumber: <https://alamisharia.co.id/community-based-financing/>

Pembeda utama pada skema ini adalah penerima dana harus menjadi anggota dari mitra ALAMI dan dana akan disalurkan melalui mitra ALAMI. Sedangkan, pada *purchase order financing* pemacu utama ada pada dokumen kontrak pengadaan barang dan dana akan disalurkan kepada perusahaan penerima dana.

Performa keuangan Alami dari tahun 2019 – 2021

Pada bagian ini peneliti akan menunjukkan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dari ALAMI Syariah.

Laporan Posisi Keuangan

Pada bagian ini, peneliti akan membahas data laporan keuangan yang dimiliki oleh PT. Alami Fintek Sharia. Berikut adalah tabel laporan posisi keuangan ALAMI:

Tabel 1 Laporan Posisi Keuangan ALAMI Sharia (dalam jutaan rupiah)

Jenis	2019	2020	2021
Aset			
Aset Lancar	16.608	4.229	9.637
Aset Tidak Lancar	360	3.062	4.191
Total Aset	16.968	7.291	13.828
Liabilitas			
Liabilitas Jangka Pendek	18.317	4.253	7.300
Liabilitas Jangka Panjang	-	1.319	1.305
Total Liabilitas	18.317	5.572	8.605
Ekuitas	(1.349)	1.719	5.223

Sumber: Laporan keuangan ALAMI Sharia

Mengacu kepada tabel 1, total aset meningkat pada tahun 2021 setelah ditahun 2020 menurun dari tahun 2019. Sayangnya kondisi ini masih belum menunjukkan bahwa tren aset alami apakah akan terus meningkat atau tidak. Kondisi baiknya pada tahun 2021 masih terjadi gejala pemulihan pasca covid dan tahun 2022 sudah masuk kedalam fase perbaikan ekonomi Indonesia.

Pertumbuhan bagus pada kategori ekuitas yang mulai menunjukkan tren positif sejak tahun 2019 sampai 2022. Berbeda dengan kondisi liabilitas yang mengalami turun dan naik sampai di tahun 2022.

Laporan Laba Rugi

Berikut disampaikan data laporan laba rugi dari ALAMI Sharia:

Tabel 2 Laporan Laba Rugi ALAMI Sharia (dalam jutaan rupiah)

Item	2019	2020	2021
Pendapatan Jasa - Neto	1.613	4.753	18.359
Beban penjualan dan pemasaran	(2.063)	(5.843)	(10.972)
Rugi Kotor	(450)	(1.090)	7.387
Beban umum dan administrasi	(1.747)	(10.369)	(16.752)
Lain-lain	(153)	527	10.369
Total penghasilan (kerugian) tahun berjalan	(2.350)	(10.932)	1.004

Sumber: Laporan Keuangan ALAMI Sharia

Pada kondisi ini, pendapatan jasa mengalami peningkatan drastis di tahun 2021 dari 2020. Sejalan dengan pendapatan, beban ALAMI selalu mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Walaupun mengalami penurunan pada tahun 2020, ALAMI berhasil mencetak keuntungan bersih pada tahun 2021.

Analisis Rasio Keuangan ALAMI Sharia

Pada sub bagian ini, peneliti mencoba menganalisa beberapa komponen rasio yang didapatkan. Berikut adalah table rasio keuangan ALAMI Sharia:

Tabel 3 Rasio Keuangan ALAMI Sharia

Rasio Keuangan	2019	2020	2021
Rasio Lancar	91%	99%	132%
<i>Net Profit Margin</i>	-146%	-230%	5%
ROI	-14%	-150%	7%
ROE	174%	-636%	19%
<i>Debt to Asset Ratio</i>	108%	76%	62%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	-1358%	324%	165%

Sumber: penulis, 2023

Berdasarkan rasio yang didapatkan, seluruh rasio menunjukkan perbaikan pada tahun 2021. Rasio lancar berada diatas 100% dimana ALAMI dapat menutupi seluruh utang lancarnya. Marjin profit juga berhasil didapatkan padad tahun 2021 sebesar 5% dimana tahun 2021 mengalami kerugian yang besar. Pada tahun yang sama, ALAMI Sharia mampu menghasilkan keuntungan sebesar 7% untuk menutupi investasi yang dilakukan dan mendapatkan nilai ROE sebesar 19%. Pada kategori debt to asset ratio, ALAMI berhasil memperkecil rasionya dari tahun ke tahun dan sejalan dengan debt to equity ratio yang berhasil dijaga dibawah 200% pada tahun 2021.

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan diatas menunjukkan produk dan akad yang digunakan oleh ALAMI Sharia serta pemaparan singkat mengenai performa keuangan yang berhasil dibukukan dari tahun 2019 sampai tahun 2021. Produk ALAMI terdiri atas 3 (tiga) jenis yaitu *invoice financing*, *purchase order financing* dan *community-based financing*. Pada produk ini, Akad yang adalah kombinasi antara *Qardh*, *Wakalah bil Ujroh*, *Hawalah bil Ujroh* dan *Qardh*, *Murabahah* dan *Musyarakah*.

Performa keuangan yang membaik ditunjukkan di tahun 2021 dimana ALAMI sudah mendapatkan keuntungan bersih sebesar Rp 1.004 (juta rupiah). Selain itu, performa membaik ditunjukkan pada hasil rasio yang berhasil dihitung peneliti. Pada tahun 2021, rasio lancar ALAMI sebesar 132%, *Net Profit Margin* sebesar 5%, ROI sebesar 7%, ROE sebesar 19%, *debt to Asset Ratio* sebesar 62%, dan *debt to Equity Ratio* sebesar 165%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum, R. A. (2022). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Devi, O. S., Tamara, D. A. D., & Mai, M. U. (2022). Minat Publik Terhadap Investasi P2P Lending Fintech Syariah di Alami Sharia: Produk, Akad, Imbal Hasil, Tingkat Keberhasilan Bayar. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(2), 409-420.
- Fatwa DSN MUI no: 111/DSN-MUI/IX/2017 tentang Akad Jual Beli Murabahah
- Fatwa DSN MUI no: 117/DSN-MUI/II/2018 tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah
- Fatwa DSN MUI no: 133/DSN-MUI/X/2019 tentang Al-Musyarakah Al-Muntahiyah Bi Al-Tamlik
- Hasna, N. (2020). Investasi Syariah Berbasis Financial Technology dengan Skema Bisnis Crowdfunding. UIN Syarif Hidayatullah.
- Impact Report PT. Alami Fintek Syariah tahun 2021
- Laporan Keuangan PT. Alami Fintek Syariah tahun 2019
- Laporan Keuangan PT. Alami Fintek Syariah tahun 2020
- Laporan Keuangan PT. Alami Fintek Syariah tahun 2021
- Rukin. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Salekhah, F. (2021). Analisis Invoice Financing Pada Fintech Syariah (PT. Alami Fintek Sharia). *Al Madaris*, 2 (1).
- Saksonova, & Marlino. (2017). *Fintech as Financial Inovation-the possibilities and problems of Implementation*. European Studies Research Journal, Vol. XX.
- Sofyan, M. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *AKADEMIKA*, 17 (2).
- Suharmanto, T., Gustari, I., & Zulkifli (2021). Perencanaan Strategis Pada Industri Financial Technology, Studi Kasus: Fintech Alami Sharia. *Jurnal Ekobisman*, 6(2).
- Purba, N. A. & Sardiana A. (2021). Pengaruh Pembiayaan Fintech Syariah Terhadap Modal Kerja, Omzet Penjualan, Dan Laba Bersih Ukm (Studi Pada Alami Sharia). *Paradigma*, 18(2).
- Yudhira, A. (2021). Analisis Perkembangan Financial Technology (Fintech) Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. *VALUE Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, Vol 1 No 2.
- Website PT. Alami Fintek Sharia: <https://alamisharia.co.id/>.